

## **PENINGKATAN KETERMILAN MENULIS CERPEN DENGAN MENGUNAKAN MEDIA LIRIK LAGU PADA PESERTA DIDIK KELAS XI MIPA1 SMA NEGERI 1 KALASAN**

**Meisy Afiani Candra<sup>1\*</sup>, Aris Daryono<sup>2</sup>, Denik Wirawati<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Program Profesi Guru Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Ahmad Dahlan  
Yogyakarta

\* [meisycandra@gmail.com](mailto:meisycandra@gmail.com), @denik.pbsi.uad.ac.id

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media lirik lagu dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek peserta didik serta untuk mengidentifikasi strategi pengajaran yang efektif dalam memanfaatkan media lirik lagu sebagai inspirasi dalam menulis cerita pendek. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berlangsung selama 2 siklus. Subyek penelitian ini yaitu siswa kelas IX MIPA 1, tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 36 orang siswa. Instrument penelitian yang digunakan berupa lembar observasi (pengamatan). Teknis analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian pada pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 diketahui bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis cerita pendek mulai dari pra siklus, siklus 1, dan siklus 2, yaitu 67.7; 78.4; dan 84.7. Selain itu, berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini, diketahui bahwa implementasi media lirik lagu berpengaruh terhadap meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas XI MIPA 1.

**Kata Kunci:** *Keterampilan Menulis, Lirik Lagu, Cerita Pendek*

### **Abstract**

*This study aims to find out whether the use of song lyric can improve students' short story writing skills and to identify effective teaching strategies in using song lyric as inspiration in writing short stories. The research method used in this study was Classroom Action Research (PTK) which lasted for 2 cycles. The subjects of this study were students of class IX MIPA 1, academic year 2022/2023, which consisted of 36 students. The research instrument used was an observation sheet (observation). Technical data analysis of this research uses descriptive qualitative and quantitative analysis. Based on the results of research on the pre-cycle, cycle 1, and cycle 2, it was found that there was an increase in short story writing skills starting from the pre-cycle, cycle 1, and cycle 2, with average score 67.7; 78.4; an 84.7 addition, based on the results obtained in this study, it is known that the implementation of using favorite objects has an effect on improving the short story writing skills of class XI MIPA 1 students.*

**Keywords:** *Writing Skills, Favorite Objects, Short Stories*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah mencakup empat aspek keterampilan berbahasa Indonesia, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Semua aspek saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan menulis adalah salah satu kompetensi bahasa Indonesia yang harus diajarkan pada peserta didik. Keterampilan menulis tidak secara otomatis dikuasai oleh peserta didik. Keterampilan menulis akan diperoleh ketika peserta didik terus menerus berlatih dan mendapat perhatian khusus dari guru. Cocuk dalam Harmoni (2018: 58) menyatakan bahwa keterampilan menulis penting karena mendukung kinerja siswa. Keterampilan menulis bisa menjadi metode ekspresi bagi mereka yang tidak bisa atau merasa nyaman mengekspresikan diri secara verbal.

Keterampilan menulis adalah salah satu bentuk pengalihan pemikiran dan perasaan seseorang ke dalam lambang bahasa. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik dapat menyampaikan ide atau isi hati dan perasaan dengan menulis. Ungkapan hati dan perasaan yang biasanya akan diungkapkan secara lisan, dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah akan diungkapkan dalam bentuk tulisan.

Pada dasarnya, keterampilan menulis penting bagi peserta didik agar (1) meningkatkan kecerdasan, (2) mengembangkan daya inisiatif dan kreatifitas, (3) menumbuhkan keberanian dan (4) mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. ( Yunus dan Suparno, 2009:14).

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dalam aspek sastra pada kelas XI untuk keterampilan menulis menyebutkan bahwa peserta didik harus mampu menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangunnya. Dalam menulis cerita pendek, tidak sedikit peserta didik kelas

XI MIPA 1 yang masih kurang memperhatikan unsur-unsur pembangunnya.

Pembelajaran sastra merupakan pembelajaran yang wajib ada dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Tujuannya adalah untuk mengajarkan peserta didik bagaimana mengungkapkan gagasan dengan bahasa yang tepat serta dapat mengkomunikasikan pikiran dengan menarik. Dengan adanya kegiatan menulis cerita pendek, diharapkan peserta didik dapat menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis di sekolah harus dilakukan secara terus menerus agar peserta didik memiliki keterampilan menulis yang baik. Untuk menulis cerpen yang baik dan menarik, diperlukan latihan menuliskan kejadian atau peristiwa sehari-hari kemudian peristiwa itu dirangkai dalam jalinan alur yang kekuatannya pada hubungan sebab-akibat. (Kurniawan dan Sutardi, 2012: 78)

Untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek, guru dapat menggunakan berbagai macam metode, strategi dan media dalam pembelajaran. Media memegang peranan penting dalam pembelajaran karena dengan adanya media, peserta didik dapat menangkap penjelasan yang disampaikan oleh guru dengan lebih mudah. Salah satunya adalah dengan media lirik lagu. Lirik lagu merupakan suatu karya yang menggunakan bahasa tulis yang biasanya berupaa rangkaian kata atau diksi yang indah. Dalam lirik lagu, biasanya juga akan menggunakan gaya bahasa seperti puisi. Lirik lagu biasanya berisi ungkapan hati atau pikiran dari sang pengarang, baik dari imajinasinya, pengalamannya ataupun juga pengalaman orang lain. Penggunaan lirik lagu sebagai media peningkatan keterampilan menulis karena (1) peserta didik lebih suka mendengarkan musik, sehingga dengan lirik lagu diharapkan menstimulus peserta didik dalam menuangkan gagasan atau idenya ke dalam bentuk tulisan, (2) lirik lagu merupakan sarana hiburan bagi peserta didik yang dapat membuat hati mereka senang, memberikan rasa tenang sehingga mendapatkan

suasana belajar yang menyenangkan, (3) lirik lagu berisi kata-kata indah yang juga mengisahkan sebuah cerita atau rangkaian peristiwa, mengandung konflik yang merupakan inti dari cerita. Hal ini akan lebih memudahkan peserta didik dalam menulis cerita pendek.

Dalam penelitian ini, lirik lagu yang diberikan kepada peserta didik adalah lirik lagu berdasarkan lagu kesukaan mereka sendiri. Hal ini bertujuan agar siswa lebih percaya diri dalam menuangkan idenya ke dalam bentuk tulisan, sehingga cerita pendek yang mereka tulis mencakup unsur pembangun cerita pendek.

Penelitian tindakan kelas mengenai keterampilan menulis cerita pendek telah banyak dilakukan, tetapi mengenai teknik dan media yang digunakan berbeda-beda. Hal ini memberikan kemungkinan bagi peneliti lain untuk menemukan teknik dan media lain untuk dijadikan penelitian yang lebih lanjut. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Fariqoh (2003), Kusworosari (2007), dan Laksmi (2007). Fariqoh (2003) melakukan penelitian tentang peningkatan menulis cerpen dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Dengan Metode Karya Wisata Kelas I 3 MA Ma'mahadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal. Peningkatan ini dapat terlihat pada daya serap 13 siswa sebelum ada tindakan yaitu 58,66 % kemudian meningkat 10,22 % setelah ada siklus I menjadi 69,38 % pada siklus II meningkat 7,25 % menjadi 76,63 %. Dengan demikian belajar menulis cerpen dengan metode karya wisata dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis cerpen. Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kusworosari (2007). Penelitian tersebut berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Dengan Pengalaman Pribadi Sebagai Basis Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Kelas X I SMA N 5 Semarang. Melalui pendekatan proses dan pengalaman pribadi penelitian yang dilakukan Kusworosari mengalami peningkatan. Berdasarkan analisis data penelitian keterampilan menulis cerpen dari siklus I dan

siklus II mengalami peningkatan sebesar 11,31 / 18 % dengan nilai rata-rata klasikal pada siklus II 73,65 % peningkatan keterampilan cerpen pada siswa kelas XI SMA N 5 Semarang, diikuti adanya perubahan perilaku belajar yang positif dari perilaku negatif. Laksmi (2007) dalam penelitiannya yang berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Berdasarkan Cerita Rakyat pada Siswa Kelas X-8 SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang, menyimpulkan bahwa pembelajaran menulis cerpen berdasarkan cerita rakyat dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I dan siklus II, baik data tes maupun nontes. Dari data tes dapat diketahui peningkatan nilai menulis cerita pendek berdasarkan cerita rakyat, yaitu sebesar 4 dari nilai 69 pada siklus I menjadi 72 pada siklus II meskipun 14 masih berada pada kategori baik. Hasil analisis data nontes menunjukkan adanya peningkatan perilaku siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah dari penelitian ini adalah bagaimana media lirik lagu dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek pada peserta didik kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Kalasan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek pada peserta didik kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Kalasan dengan menggunakan media lirik lagu. Penelitian ini berguna bagi guru untuk menentukan media yang tepat dalam meningkatkan keterampilan menulis, khususnya menulis cerita pendek. Penelitian ini juga bermanfaat bagi peserta didik agar lebih kreatif dalam menuangkan ide ke dalam tulisan dalam bentuk cerita pendek.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian tindak kelas. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis, khususnya menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur pembangunnya. Penelitian ini menggunakan

metode penelitian tindakan kelas, yaitu menggabungkan suatu tindakan sesungguhnya dengan langkah-langkah penelitian di kelas. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Kalasan yang berjumlah 36 peserta didik. Penelitian ini dimulai pada tanggal 5 April 2023 dan berakhir pada tanggal 10 Mei 2023. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kalasan, Jalan Bogem Kalasan, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan tahapan 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi (Kusumah & Dwitagama, 2010). Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus (3 pertemuan) yaitu prasiklus, siklus 1 dan siklus 2. Instrument penelitian yang digunakan berupa lembar observasi (pengamatan). Teknis analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dikatakan berhasil jika peserta didik mencapai nilai rata-rata 80 ke atas sesuai dengan kriteria yang terdapat di instrument penilaian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tindak kelas ini melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Meliputi pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Data hasil penelitian ini diperoleh melalui pembelajaran, observasi, dan penilaian.

Pada tahap pra siklus, peneliti mengumpulkan data yaitu dengan mengambil nilai menulis cerita pendek dengan tema bebas. Pembelajaran menulis cerita pendek dengan tema bebas digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat mengembangkan ide, membentuk karakter tokoh, dan merancang alur dalam cerita pendek yang mereka tulis. Kegiatan penelitian pada pra siklus mengikuti tahapan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan dilakukan dengan membuat modul ajar yang didalamnya mencakup tahapan pembelajaran, lembar kerja peserta didik,

instrumen penilaian, dan media pembelajaran. Pelaksanaannya dilakukan di kelas dengan mengimplementasikan modul ajar yang sudah dipersiapkan.

Saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati peserta didik untuk melihat kemampuan peserta didik dalam menemukan konsep atau ide cerita. Pengamatan ini khususnya pada penentuan konsep atau ide cerita, pembentukan karakter tokoh, menentukan alur, serta pemilihan diksi dan gaya penulisan.

Data menulis cerita pendek peserta didik pada pra siklus menunjukkan bahwa nilai total rata-rata peserta didik masih dibawah kriteria yang diharapkan dengan nilai sebesar 67.7. Berdasarkan hasil penelitian dalam menulis cerita pendek, ada beberapa aspek-aspek masih memiliki nilai yang kurang seperti konsep cerita yang kurang tergambar jelas, alur cerita yang kurang sesuai, konflik yang tidak jelas, penggunaan diksi dan gaya bahasa yang monoton, pengembangan karakter yang tidak detail, juga kurang berkesan bagi orang lain yang membaca. Berdasarkan hasil menulis peserta didik pada pra siklus, maka kemampuan menulis mereka masih berada pada kategori rendah atau kurang.

Cukup rendahnya nilai menulis cerita pendek yang diperoleh oleh peserta didik pada pra siklus disebabkan oleh peserta didik yang kesulitan untuk menentukan tema atau ide cerita serta cara mengembangkannya. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, peserta didik kurang dalam menentukan konsep cerita, alur cerita, konflik yang tidak jelas, penggunaan diksi dan gaya bahasa yang monoton, dan cerita yang kurang berkesan pada pembaca.

Berdasarkan temuan tersebut, maka dilakukan refleksi untuk perbaikan dalam menulis cerita pendek pada siklus berikutnya. Dalam pembelajaran berikutnya, peneliti perlu memiliki strategi dalam rangka meningkatkan menulis cerita pendek dengan merangsang imajinasi peserta didik. Sebelum masuk ke siklus 1, peneliti memberikan formulir observasi terkait dengan lagu kesukaan peserta didik.

Pada siklus pertama, menerapkan strategi pemanfaatan lirik lagu untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek pada peserta didik kelas XI MIPA 1. Kegiatan pada siklus 1 dan 2 dilakukan sama seperti pra siklus yang terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahapan perencanaan peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang merupakan penyempurnaan berdasarkan refleksi pada pra siklus. Tahapan pelaksanaan dilakukan implementasi pemanfaatan lirik lagu untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek. Pada tahap pengamatan, penulis melakukan pengamatan terhadap peserta didik dalam menulis cerita pendek. Hasil pengamatan keterampilan cerita pendek peserta didik pada siklus 1 menunjukkan ada perubahan dibandingkan pada saat pra siklus. Perubahan ini meliputi peningkatan nilai pada beberapa aspek yang pada saat pra siklus memiliki nilai yang kurang seperti kemampuan siswa dalam menentukan konsep cerita, alur cerita, konflik yang tidak jelas, penggunaan diksi dan gaya bahasa yang monoton, dan cerita yang kurang berkesan pada pembaca. Beberapa aspek tersebut pada siklus pertama berada pada kategori cukup baik dengan total rata-rata sebesar 78.4. Langkah akhir kegiatan pada siklus 1 dilakukan kegiatan refleksi. Hasilnya adalah keterampilan menulis cerita pendek peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan pada pra siklus, dan peserta didik sudah dapat mengembangkan ide untuk dijadikan cerita. Berdasarkan hasil refleksi tersebut, maka peserta didik perlu melakukan perbaikan untuk meningkatkan beberapa aspek seperti, penggunaan diksi dan gaya bahasa yang masih monoton.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus yang pertama, maka dilakukan kegiatan siklus 2 untuk menyempurnakan kegiatan pada siklus sebelumnya. Peneliti melakukan kegiatan penelitian siklus 2 untuk memperbaiki kekurangan pada siklus 1. Pelaksanaan dilakukan dengan peneliti memberi tahu kepada

peserta didik apa saja kekurangan yang terdapat pada cerita pendeknya masing-masing. Hasil pengamatan diperoleh bahwa peserta didik antusias dan bersemangat untuk menulis cerita pendek lagi, terbukti dengan nilai rata-rata pada siklus 2 mengalami peningkatan dengan kategori baik dengan nilai 84.7.

Berdasarkan hasil pada pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 diketahui bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis cerita pendek mulai dari pra siklus, siklus 1, dan siklus 2, yaitu 67.7; 78.4; dan 84.7. Hasil penelitian yang diperoleh ini menguatkan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini, diketahui bahwa implementasi pemanfaatan lirik lagu berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas XI MIPA 1. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai setiap peserta didik dalam menulis cerita pendek.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan data dan hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan signifikan dari pra siklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II pada setiap komponen indikator yang diteliti sehingga disimpulkan penggunaan media lirik lagu berpengaruh terhadap aktivitas belajar peserta didik terutama dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek. Hal ini dibuktikan dengan semakin tingginya nilai aktivitas menulis cerita pendek peserta didik setiap siklus. Pada aktivitas pra siklus nilai rata-rata peserta didik yaitu 67.7, siklus I memperoleh nilai rata-rata 78.4, dan siklus II memperoleh nilai rata-rata 84.7. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu guru harus selalu berinovasi dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran harus berpusat pada peserta didik sesuai dengan pembelajaran paradigma baru pada Kurikulum Merdeka. Penggunaan media lirik lagu dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen



merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik karena memberikan kebebasan pada peserta didik dalam meningkatkan kreativitas dan imajinasi mereka.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Fariqoh. (2003). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Metode Karya Wisata Kelas I 3 MA Ma'mahadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal. Skripsi. Unnes.

Harmooni, M F., Syahrul R., Irfani B. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknik Tiru Model Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMAN 4 Padang. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. 7 (4), p. 58- 64.

Kurniawan, Heru dan Sutardi. 2012. Penulisan Sastra Kreatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kusumah, W., & Dwitagama, D. (2010). Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Indeks.

Kusworosari. (2007). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Pengalaman Pribadi sebagai Basis Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Kelas XI SMA N 5 Semarang. Skripsi. Unnes.

Laksmi. 2007. Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Berdasarkan Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas X-8 SMA Islam Sultan Agung I Semarang. Skripsi. Unnes.

Suparno, dan Yunus Muhamad. (2007). Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta : Universitas Terbuka